Ringkasan Khotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia

Tahun ke – 32

24 Desember 2020

HIDUP YANG BERLIMPAH (1)

Pdt. Dr. Stephen Tong

Yohanes 10:10.

Tahun ini adalah tahun yang sangat unik, tahun yang sangat sulit, dan tahun yang sangat tidak biasa. Kita sering berpikir bahwa anugerah akan terus ada, dari dahulu sampai besok akan terus sama, ternyata tidak demikian. Kita berpikir kebiasaan-kebiasaan akan terus berjalan, sepertinya abadi tidak akan berubah, ternyata tidak demikian. Kita berpikir orang yang kita kenal pasti akan terus mendampingi sampai tua, ternyata tidak demikian. Ada orang yang keadaannya baik-baik saja tetapi mendadak nafasnya berhenti, sudah di kuburan. Alangkah sedihnya ketika melihat orang yang pernah kita kenal, pernah hidup bersama, pernah berlangkah bersama dalam perjalanan rohani, pernah melayani bersama di ladang Tuhan, tiba-tiba pergi pada waktu yang tidak direncanakan. Setiap tahun dapat mengikuti Natal adalah anugerah Tuhan. Dapat melewati tahun yang baru adalah anugerah Tuhan. GRII dimulai dengan tidak ada apa-apa. Uang tidak ada, gedung tidak ada, mobil tidak ada. Kita sewa gedung dengan biaya ribuan dollar sehari. Lalu uang dari mana? Setiap Minggu saya siap-siap menjual mobil saya untuk menutup biaya sewa gedung jika uang tidak cukup. Tetapi Tuhan memberikan kecukupan, sampai hari ini kita tidak pernah kekurangan apapun. Karena Tuhan yang hidup adalah Tuhan yang mencintai GRII. Walaupun kita tidak memiliki apa-apa, kita minta Tuhan yang memberikan kecukupan dan berbelas kasih pada kita. Hari ini saya akan berkhotbah dengan tema yang diambil dari Yohanes 10:10. Mengapa Yesus datang ke dunia ini? Yesus turun dari Surga, masuk ke dunia ini. Dan Yesus berkata, "Aku datang supaya mereka mempunyai hidup dan mempunyainya dalam segala kelimpahan." Kalimat di Yohanes 16:28, "Aku datang dari Bapa, dan Aku datang ke dalam dunia, Aku meninggalkan dunia, dan pergi kembali pada Bapa." berarti *two ways traffic.* Selain Yesus, dari Adam sampai hari kiamat tidak ada manusia yang menjalani *two ways traffic* yang muncul di dunia ini. Semua orang hanya datang melalui ibunya, setelah itu hidupnya berjalan satu arah menuju kematian, tidak pernah berbalik lagi. Hanya Yesus yang turun dari Surga ke bumi dan kembali ke Surga, *two ways*. Dua kali jalan, sekali jalan datang ke dunia, sekali jalan balik ke surga. Inilah perbedaan agama Kristen dengan semua agama lainnya. Semua orang dilahirkan oleh ibunya, datang ke dunia dan satu perjalanan menuju kuburan. Hanya Yesus yang berkata *I come out from My Father and come to this world.* Yesus berkata, Aku datang, bukan Aku lahir. Aku datang ke dunia ini, dari mana, dari Bapa. Dari Surga datang menjelma menjadi manusia, turun ke dunia, lahir di palungan, jalan pertama. Lalu meninggalkan dunia, kembali pada Bapa, jalan kedua. Yesus berkata, Aku datang, Aku datang, Aku datang, Aku datang, Aku datang, Aku datang, paling sedikit enam kali di dalam Alkitab. Jika ditanya, mengapa Yesus ke dunia? Tidak perlu bertanya pada orang lain, tanyakan langsung pada Yesus, maka engkau akan mendapat jawaban orisinil, *from first hand, original answer from the One who come to the world, Jesus Christ.* Kata Aku datang yang diucapkan Yesus tertulis enam kali di Alkitab, empat kali yang paling besar yaitu, pertama kali di kitab Lukas. Kedua kali juga di kitab Lukas, di Lukas 5:32. Ketiga kali di kitab Matius. Keempat kali di kitab Yohanes. Lalu yang lainnya satu kali di kitab Mazmur yang dikutip di Ibrani, satu kali lagi di kitab Injil. Dalam Yohanes 10:10 dikatakan "Aku datang untuk memberikan hidup." Pernahkah engkau mendengar orang besar di dalam sejarah dunia ini yang mengucapkan kalimat tersebut? Apa artinya "Aku datang untuk memberikan hidup?." Sebelum Yesus datang semua orang sudah hidup. Apakah hidup yang demikian yang diberikan, hidup di dunia ini? Bukan. Yesus berkata, "Aku datang memberikan hidup, dan hidup yang diberikan Yesus berbeda dengan hidup yang pernah diciptakan Tuhan dalam diri setiap manusia. Saya hidup, engkau hidup, hidup kita yang diciptakan Tuhan setelah Adam berdosa adalah hidup yang dapat rusak, akan mati,

ditinggalkan oleh Tuhan, dapat terpisah dari Sang Pencipta untuk selamanya. *We have life? Yes. We have the created life, created by God, but ruined by Adam because of his sin, and then we are facing immortality, facing our death, facing our perish.* Hidup yang pernah kita dapat dari Tuhan yang menciptakan kita adalah hidup yang dirusak oleh Adam, dihancurkan oleh dosa, sudah tidak berguna lagi di dalam Kerajaan Allah. Allah adalah Allahnya orang hidup, bukan Allahnya orang mati, kalimat ini dari Tuhan Yesus. Maka Alkitab berkata, *God of Abraham, Isaac, and Jacob*. Allah adalah Allahnya Abraham, Ishak, dan Yakub. Tidak ada seorangpun yang mengerti kalimat ini kecuali Yesus, kalimat yang memberikan penjelasan bahwa Allah bukan Allahnya orang mati. Istilah Allah adalah Allah orang hidup, Allahnya Abraham, Ishak, dan Yakub, berarti Abraham, Ishak, dan Yakub, tetap hidup di hadapan Allah sampai sekarang, bukan hidup yang seperti hidup kita. Jika kita mati, dalam dua hari tubuh kita akan membusuk, hari ke tiga akan keluar banyak binatang dan sangat bau, itu namanya orang mati. Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, adalah Allah yang hidup dan Allah orang yang hidup, maka engkau berkata, *God is the God of Abraham, Isaac, and Jacob, it means Isaac, Jacob, and also Abraham, are all living before God even now.* Berarti mereka masih hidup di hadapan Allah sampai sekarang. Karena Allah adalah Allahnya orang yang hidup. Apa yang membuat kita mati? Engkau mungkin berkata tusukan, tembakan, atau pembunuhan. Tetapi yang membuat kita mati karena upah dosa adalah maut. Jika manusia tidak berdosa, kita tidak perlu mengalami kematian. Jika manusia tidak pernah berbuat dosa, kita dapat terus hidup dengan berkat Tuhan dalam anugerah-Nya. Tetapi karena sudah ada dosa, dosa masuk dalam hidup kita, maka merusak tubuh kita dan mengakibatkan kematian. Kita senang pada seseorang yang hidup, apalagi orang yang elok, pintar, dan kita senang bergaul dengan mereka. Tetapi bagaimana eloknya, bagaimana bagusnya, setelah mati tiga hari tidak ada orang yang mau menciumnya, hanya dikuburkan di tanah, itu satu-satunya jalan, karena ia sudah mati. Upah dosa adalah maut atau kematian. Lalu Yesus berkata, "Aku datang untuk memberikan hidup." Kalimat ini tidak pernah diucapkan oleh pendiri agama manapun, tidak pernah diucapkan oleh Kong Hu Cu, Sakyamuni, Socrates, Abrahampun tidak, Musa juga tidak. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang berkata demikian kecuali Yesus. Betapa hebatnya suatu agama, betapa hebatnya kerohanian seseorang, tidak ada yang berkata, "Aku memberikan hidup." Tetapi Yesus berkata, "*I come to give life.*" Apa artinya Tuhan memberikan hidup bahkan hidup yang berkelimpahan? Orang yang sama-sama hidup, orang yang hampir mati yang masih mempunyai nafas tetap masih hidup, tetapi ia tidak dapat menolong orang lain. Setiap ibu ketika suaminya sakit, anaknya sakit, ia tidak berani sakit, ia tidak boleh sakit. Lihatlah, seorang wanita ketika sekeluarga dalam kecelakaan, betapa kokohnya, betapa tahan dan beraninya ia berjuang dalam kesulitan. Tuhan memberikan kekuatan pada seorang ibu, yang dapat mempunyai kekuatan terbesar adalah seorang ibu. Setiap ibu adalah orang yang agung, harus membesarkan anaknya, setiap ibu harus diingat jasanya karena ketika mereka dalam kesulitan keluarga, mereka yang paling kokoh, kuat, dan tahan menghadapi segala kesulitan. Engkau sering melihat sekeluarga yang sakit semua, hanya ibunya yang melayani, memberi obat, memberi minum, bawa ke dokter, semua dikerjakan oleh ibu seorang diri. Setelah semua sembuh, baru ia boleh sakit, selalu ibu sakit terakhir. Ada satu perasaan tanggung jawab di dalam hatinya, keluarga perlu saya, suami perlu saya, anak perlu saya, saya tidak boleh sakit. Bagaimanapun susahnya ia harus bertahan, seperti seorang laskar yang paling berani. Setelah melayani keluarganya dan semua sembuh, baru ia jatuh sakit. Keberanian tersebut dari mana? Kekuatan tersebut dari mana? Satu kekuatan, ketangguhan yang hanya ada pada seorang ibu. Di Skotlandia pernah terjadi ada seorang anak kecil yang sedang bemain di ladang lalu ditangkap oleh burung elang dengan kedua cakarnya, membawa anak itu dan terbang tinggi. Seluruh kota ketakutan ketika melihat anak yang dibawa elang tersebut dengan cakarnya yang besar, lalu terbang sampai gunung. Mereka berkata, matilah, tidak ada orang yang dapat menolong anak itu. Lalu mereka berkata, mari kita cari anak itu di gunung, tetapi tidak ada orang yang pergi, semua ketakutan, karena gunungnya sangat curam. Ada seorang serdadu yang mau naik ke gunung tersebut, tetapi naik sampai separuh, terlalu sulit, ia mundur. Semua orang mengira anak itu pasti sudah mati, tidak mungkin diselamatkan. Tetapi beberapa jam kemudian mereka melihat ada seseorang yang menggendong anak itu turun ke bawah, anak itu masih hidup walaupun banyak luka. Dan ternyata ibunya sendiri yang membawanya turun. Lalu

orang-orang bertanya, bagaimana ia dapat memanjat gunung, membawa anaknya kembali? Ia berkata, ia juga tidak tahu, hanya tahu untuk memakai segala cara membawa anaknya kembali. Hanya ibu yang asli, ibu anak itu sendiri, yang mempunyai kekuatan karena hidupnya untuk menolong hidup anaknya yang lemah. Inilah hidup yang berkelimpahan. Yesus berkata, "Aku datang untuk memberikan hidup, bahkan memberikan hidup yang berkelimpahan." Ini adalah salah satu kalimat yang paling besar dalam sejarah manusia. Tujuan Yesus datang ke dunia, untuk meninggalkan sesuatu bagi orang lain. Ada orang yang ketika pergi, yang diingat orang tentangnya, ia memberikan kejahatan. Ada orang yang hidup di dunia, memberi kesan sebagai pencuri, perusak, pemecah belah, pemarah, datang membuat dunia hancur. Yesus berkata, "Pencuri datang untuk mencuri, menodong, merusak, dan membinasakan. Tetapi Aku tidak." Bandingkan kalimat ini, pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh, dan membinasakan, sedangkan Yesus datang untuk memberikan hidup, bahkan hidup berkelimpahan. Di dunia ini ada dua macam pemerintah. Pemerintah yang pembohong, membunuh, dan membuat rakyatnya susah. Dan pemerintah yang berusaha membuat negaranya makmur. Ada presiden yang tahunya cari uang sebanyak mungkin untuk isi kantong sendiri, korupsi sebanyaknya untuk memperkaya diri sendiri. Tetapi juga ada pemimpin yang baik, bekerja mati-matian, berkorban, menjadi berkat bagi orang dibawahnya, bagi rakyatnya. Yesus memberikan kita dua contoh pemimpin. Pertama yang seperti pemimpin, tetapi mencari kesempatan untuk mencuri, merusak, dan membinasakan orang yang ikut dia. Kedua, Yesus berkata, "Aku datang untuk memberikan hidup pada domba-Ku. Aku datang untuk memberikan hidup pada anak-Ku. Aku datang untuk memberikan hidup pada manusia yang mengikuti Aku dan memberikan hidup berkelimpahan pada mereka." Apa bedanya hidup dan hidup yang berkelimpahan? Ketika sehat dapat membantu orang lain, ketika sakit sikat gigi sendiripun tidak bisa. Ketika engkau hidup tetapi hampir mati, engkau tidak mungkin dapat menolong orang lain. Tetapi ketika engkau mempunyai kekuatan yang lebih besar dari mengatur diri sendiri, dan masih dapat menolong kesulitan orang lain, itu namanya hidup yang berkelimpahan. Di dalam gereja ada dua macam orang Kristen. Semacam orang Kristen yang urusan sendiri tidak beres-beres, beriman tidak bisa, berdoa tidak bisa, mengabarkan Injil dan bersaksi tidak kuat. Karena apa? Karena ia mempunyai hidup yang lemah, untuk diri sendiri saja tidak sanggup urus. Maka ia harus dibantu orang lain. Ada orang Kristen jika tidak dibesuk tidak datang, jika tidak didoakan tidak pernah berdoa, jika tidak dipaksa tidak pernah membaca Alkitab, jika tidak pernah didorong tidak pernah mau mengabarkan Injil, karena hidup untuk diri sendiri saja tidak cukup. Tetapi ada orang Kristen yang selain diri sendiri beres, iman beres, doa beres, baca Alkitab dan bersekutu dengan Tuhan beres, masih mempunyai banyak waktu untuk menolong orang lain, mengajak orang lain, berdoa untuk orang lain, mengabarkan Injil pada orang lain, karena hidupnya hidup yang berkelimpahan. Sudah berapa lama engkau menjadi orang Kristen? Sudah berapa lama imanmu berdikari? Jangan sampai engkau jatuh digoda iblis. Sudah berapa lama engkau mempunyai iman yang kuat, berperang dengan iblis, dan tidak pernah takut jika dirimu terlalu lemah, karena engkau mempunyai hidup, mempunyai *strong life, healthy life*, dan dapat berdiri, bertahan, tidak jatuh dalam dosa, tidak tergoda dan binasa. Jenderal MacArthur menulis mengenai doa seorang ayah, *A father's prayer.* Di dalamnya ada kalimat, *I am a father of my son. Father in Heaven, I am a father on this earth, let me pray for my son. Do not give him the easy life, give him a very difficult, a very dangerous, a very struggled life.* Bapa di surga, saya seorang ayah di dunia ini, saya berdoa untuk anak saya. Jangan beri anak saya hidup yang enak, yang lancar, berilah ia hidup yang susah, biar anakku berjuang, biar anakku susah, biar anakku mengetahui bagaimana berdikari, jangan hanya bersandar pada orang lain. Banyak orang kaya ketika anaknya sekolah di luar negeri kirim uang sebanyak mungkin karena takut anaknya kurang makan, tidak mendidik anaknya untuk berjuang. Yesus berkata, "Aku datang untuk memberi hidup, bukan membinasakan. Penyamun datang untuk merusak, mencuri, dan membinasakan. Aku datang memberikan hidup, bahkan memberikan hidup yang berkelimpahan." Inilah arti Natal. Sebagai seorang Kristen, jika kita ke mana saja, ke rumah orang lain, ke agama lain, ke masyarakat lain, ke bangsa lain, ke golongan lain, ingatlah, pergi untuk menjadi orang yang memberi pengaruh hidup dan isi hidup, membuat orang lain hidup berkelimpahan. Apa bedanya Yesus dengan semua yang di dunia ini? Yesus

datang untuk memberikan hidup, bahkan memberikan hidup yang berkelimpahan. Jika hari ini engkau mati, dunia dapat apa melalui kehadiranmu selama di dunia ini? Jika Stephen Tong mati, orang ini pernah membangun GRII, pernah membangun STTRII, pernah kerja ini, kerja itu, saya harap saya diingat bukan sebagai orang yang egois, tetapi orang yang rela mengorbankan hidupnya untuk orang lain, hidup untuk Tuhan. Richard Pratt ketika berkhotbah di gereja ini berkata, *Jesus Christ holds nothing for Himself when He was in this world.* Yesus Kristus tidak mendapat apapun, tidak memegang apapun, tidak menyimpan apapun untuk diri-Nya sendiri ketika Ia di dunia ini. Yesus berkata, "*I come to give, to give life."* Yesus tidak memberikan uang, tetapi memberikan hidup rohani pada kita. Agama memberikan kita ajaran yang baik dan jahat, jahat dan baik. Semua agama membicarakan tentang baik, jahat, jahat, baik. *Buddhisme,* Hinduisme, *Zoroasterism*, Shintoisme, Konfusianisme, Taoisme, agama Islam, semua bicara tentang berbuat baik, jangan berbuat jahat. *What did religion give to us? Good and evil. This is all about in the content of the religion teaching,* bicara tentang baik, jahat, jahat, baik. Apa yang diberikan oleh *science? Science gives you knowledge and do you know or you don't know.* Tahu, tidak tahu, jika belum belajar ilmu pengetahuan, engkau tidak tahu apapun, sudah belajar engkau mengetahui bahwa aku tahu. Istilah ilmu dalam bahasa Inggris adalah *science. Science* berasal dari kata latin *scio. Scio* berarti *I know*. Aku tahu karena aku belajar. Guru memberikan pengetahuan. Ilmu memberikan tahu dan tidak tahu. Filsafat memberikan bijaksana dan kebodohan. *Philosophy* dari kata *philos, sophos*, dari kata *phileo dan sophia*. *Sophia* berarti bijaksana, *fileo* berarti aku mencintai. Belajar filsafat untuk mengerti bijaksana. Jangan menjadi orang bodoh. Mengerti bijaksana, menjadikan engkau lebih cerdas dan lebih pintar. Agama membicarakan tentang baik dan jahat. Ilmu memberikan pengetahuan, tahu dan tidak tahu. Filsafat memberikan bijaksana dan kebodohan. Ekonomi memberikan untung atau rugi. Engkau harus untung berapa banyak, bagaiman dapat menghemat uang, bagaimana dapat uang lebih banyak, jangan rugi. Untung, rugi dibicarakan dalam ekonomi. Bijak, bodoh, dibicarakan dalam filsafat. Baik, jahat, dibicarakan dalam agama. Tahu, tidak tahu, dibicarakan dalam ilmu pengetahuan. Politik membicarakan yang memerintah dan yang diperintah. Pemerintah memakai hukum untuk menaklukkan orang, sehingga dapat memerintah dengan kuasanya, ini adalah pemerintahan. Medis membicarakan sehat atau sakit, membuat orang sakit menjadi sehat, membuat orang sehat dapat bertahan sehat terus, itu yang dibicarakan medis. Militer membicarakan menyerang atau bertahan. Semua pembicaraan selalu dalam dua aspek, satu positif, satu negatif. Tetapi Yesus tidak bicara tentang tahu dan tidak tahu, Yesus tidak bicara tentang bijaksana atau bodoh, Yesus tidak bicara tentang untung atau rugi, Yesus tidak bicara tentang baik atau jahat, Yesus bicara tentang hidup atau binasa. *The only thing different from Jesus Christ, why Christ come to this world, why Christmas.* Mengapa Yesus turun ke dunia, mengapa Yesus datang pada umat manusia, mengapa Yesus meninggalkan Surga turun ke dunia? *I come to give life.* Dan barangsiapa yang percaya pada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. *This is the difference*. Jika engkau menjadi orang Kristen sudah demikian lama, tetapi belum tahu mengapa perlu Yesus, mengapa Yesus datang ke dunia, mari dalam kebaktian Natal tahun ini, kita digugah, kita dibangunkan, kita dicelikkan, inilah perbedaan Kekristenan dengan agama lainnya. Silakan untung banyak, silakan berbuat baik, silakan banyak pengetahuan, silakan belajar bijaksana, tetapi akhirnya semua akan mati. Orang yang paling kaya akan mati, orang yang paling pintar akan mati, orang yang paling untung akan mati, orang yang paling kuat dalam militer akan mati, pemerintah yang paling berkuasa akan mati. Yesus berkata, "*I come to give life and to give you abundant life*." Maukah kita mempunyai hidup dari Tuhan dan mempunyai hidup yang berkelimpahan? Terakhir, bagaimana caranya Yesus dapat memberikan hidup pada kita? Hanya dengan satu cara, dengan mengorbankan dirinya sendiri, mati di atas kayu salib, sehingga kita mendapat hidup yang kekal. Mari belajar dari Tuhan. Mari mengikuti teladan-Nya, menjadi orang yang rela mengorbankan diri dan memberikan hidup menjadi berkat, melimpahkan hidup orang lain. Maukah kita menerima Yesus? Maukah kita belajar pengorbanan-Nya? Maukah menyerahkan hidup kita menjadi berkat bagi orang lain? Karena barangsiapa yang percaya pada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Mari berdoa.

(ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)